

ANALISIS PERSEPSI MANFAAT, KEMUDAHAN PENGGUNA, SIKAP DAN KEPUASAN TERHADAP PENERIMAAN TEKNOLOGI INFORMASI BERBASIS WEB

Yani Iriani¹⁾

Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Widyatama¹⁾

Jl. Cikutra No 204A Bandung

Telepon (022) 7272215 ekst 137

E-mail: yani.iriანი@widyatama.ac.id¹⁾

Abstrak

Industri penyamakan kulit di Sentra Sukaregang Kabupaten Garut merupakan salah satu UKM yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani Garut yang memproduksi bahan garmen, gloves dan aneka kerajinan dari kulit. Permasalahan yang sering terjadi adalah kekurangan bahan baku, hal ini disebabkan kurangnya koordinasi antara stakeholder mengakibatkan proses produksi tidak berjalan dengan baik yang mengakibatkan sering terjadinya pembatalan pemesanan yang dilakukan oleh calon pembeli. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada pada saat ini, maka dibutuhkan suatu pembangunan aplikasi sistem rantai pasok berbasis Web dengan menggunakan pendekatan Supply Chain Management. Namun kenyataan dilapangan, banyak implementasi aplikasi berbasis Web ini gagal disebabkan bukan karena faktor teknis namun lebih pada faktor sumberdaya manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh Persepsi Manfaat yang dirasakan (PU) dan Persepsi Mudah Penggunaannya (PEU) terhadap Sikap (ATU) dalam Penerimaan Teknologi Informasi (ATI) dan mengukur tingkat Kepuasan (EUCS) terhadap penerimaan TI. Hasil penelitian Variabel Persepsi Manfaat yang dirasakan (PU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Menggunakan TI (ATU). Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaannya (PEU) pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Sikap Menggunakan TI (ATU). Variabel Sikap Menggunakan TI (ATU) pengaruh positif dan signifikan terhadap Penerimaan TI (ATI). Kepuasan pemakai Akhir Komputer (EUCS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerimaan TI (ATI)

Kata Kunci: Supply Chain Management, Penerimaan Teknologi Informasi, berbasis Web

Pendahuluan

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam memajukan perekonomian Indonesia. Saat ini, UKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan Negara Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah unit usaha UKM, Jumlah pelaku usaha industri UKM Indonesia termasuk paling banyak di antara negara lainnya, terutama sejak tahun 2014. Jumlah UKM di Indonesia terus mengalami perkembangan dari tahun 2015, 2016 hingga tahun 2017 jumlah pelaku UKM di Indonesia akan terus mengalami pertumbuhan. (data UMKM 2015, 2016, 2017). Menurut Data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah pada tahun 2014, terdapat sekitar 57,8 juta pelaku UMKM di Indonesia. Di 2017 serta beberapa tahun ke depan diperkirakan jumlah pelaku UKM akan terus bertambah. Selama ini UKM telah memberikan kontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 57-60% dan tingkat penyerapan tenaga kerja sekitar 97% dari seluruh tenaga kerja nasional (Profil Bisnis UMKM oleh LPPI dan BI tahun 2015). Pada tahun 2016, Presiden RI menyatakan UMKM yang memiliki daya tahan tinggi akan mampu untuk menopang perekonomian negara, bahkan saat terjadi krisis global. Namun sayangnya peningkatan cukup besar yang terjadi pada usaha mikro ini, tidak serta merta juga dapat meningkatkan daya saing UMKM itu sendiri. Menyadari pentingnya kontribusi UMKM dalam meningkatkan perekonomian yang positif dan meningkatkan daya saing di Indonesia, maka alasan ini penelitian dilakukan. Pemanfaatan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi, juga banyak diupayakan untuk meningkatkan daya saing UKM dengan menekankan pada pengelolaan informasi sisi hilir (konsumen/pasar), yang disinyalir menjadi salah satu faktor penyebab lemahnya daya saing UKM, dan juga pada sisi hulu (pemasok). Salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam implementasi manajemen rantai pasok adalah adanya kolaborasi antara entitasnya seperti mitra dalam sistem rantai pasok; UKM itu sendiri, pemasok, dan penyalur. Oleh karena itu, UKM perlu berkolaborasi supaya dapat memecahkan permasalahan bersama tersebut [5]. Menurut [8]

menemukan bahwa meski adopsi teknologi informasi di UKM berdampak pada daya saing, namun dalam penerapan dan pengembangannya mengalami keterbatasan sumberdaya dan manusia.

Sentra Sukaregang Kabupaten Garut merupakan salah satu kawasan *home industry* yang memproduksi kerajinan kulit terbesar di Jawa Barat. Hal tersebut ditandai dengan maraknya produksi kulit dari Sukaregang Kabupaten Garut yang tersebar diberbagai kota Jawa Barat seperti Bandung, Cirebon dan Sukabumi dengan produk kulit andalannya seperti jaket kulit, sepatu kulit, ikat pinggang kulit, dompet kulit bahkan sampai tas kulit yang kini menjadi *trend* baru dikalangan anak muda Bandung. Dalam pemenuhan permintaan kulit yang begitu tinggi seringkali dihadapkan pada kesenjangan komunikasi antara pengguna atau pelanggan dengan (produsen) pengrajin dimana pelanggan menganggap bahan baku yang dipasok tidak memenuhi preferensi (kualitas, kuantitas, ketepatan waktu) dan dijual harga tinggi sementara produsen (pengrajin) menganggap bahwa harga penjualan yang mereka terima tidak menutupi biaya produksi, sehingga para pelaku-pelaku usaha dituntut untuk melakukan sebuah upaya. Bentuk upaya yang dilakukan adalah mengatur jumlah pasokan kulit agar terjadi kesesuaian antara jumlah permintaan konsumen dengan kulit yang dihasilkan

Permasalahan yang timbul berkenaan dengan penggunaan teknologi informasi menurut yaitu karena rendahnya penggunaan teknologi informasi tersebut secara kontinu [6]. Selain itu buruknya kualitas teknis sistem teknologi informasi juga menjadi salah satu akibat kegagalan dalam penggunaan sistem informasi teknologi suatu perusahaan. Beberapa penelitian menunjukkan penyebab kegagalan tersebut terletak pada aspek berperilaku (*behavioral*) individu sebagai pengguna sistem informasi. Hal ini dikarenakan adanya interaksi antara sistem teknologi informasi tersebut dengan individu-individu sebagai pengguna sistem teknologi informasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi di UKM adalah Sikap, Norma Subjektif, Persepsi Penggunaan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan [11]. Penulis menggunakan Theory of Reasoned Action (TRA) dan Technology Acceptance Model (TAM). Penelitian yang membahas tentang Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) dan *Electronic Word Of Mouth* (EWOM) Terhadap Kepuasan Pelanggan [7]. Sedangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi adalah harapan kinerja, harapan usaha dan faktor sosial [9].

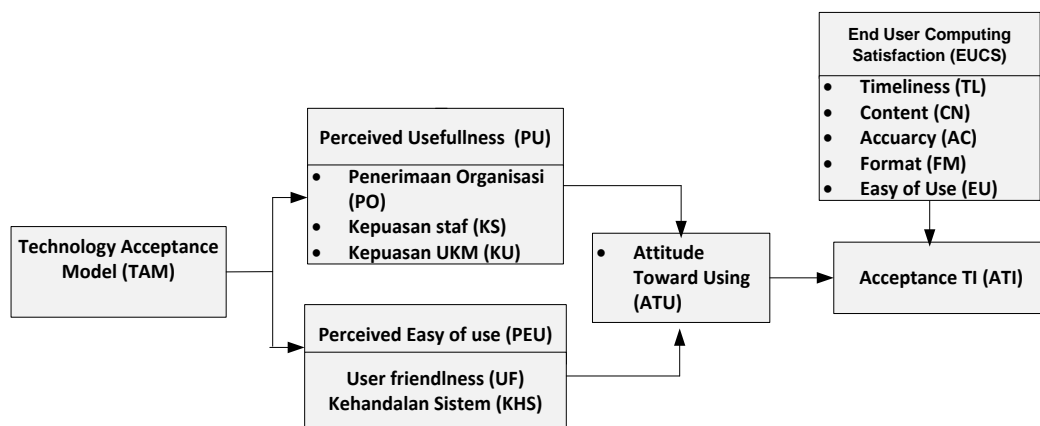
Perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian tersebut di atas adalah perbedaan pada model penelitian sebagai dasar teorinya. Dalam penelitian ini ada tiga model yang digunakan sebagai dasar teorinya, yaitu: *Theory of Reasoned Action* (TRA), *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dan *Technology Acceptance Model* (TAM). Lokasi penelitian ini di Kabupaten Garut dan para pelaku UKM yang menjadi sampel dalam penelitian ini

Tujuan penggunaan model TAM dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan meramalkan penerimaan TI serta memberi kemudahan dalam merubah disain dari sistem sebelumnya atau para pemakai mempunyai pengalaman dengan suatu sistem. TAM meramalkan penerimaan pemakai berdasar kepada, kepercayaan, tingkah laku, manfaat yang dirasakan (*perceived usefulness* (PU)) dan merasa mudah penggunaannya (*perceived easy of use* (PEU)) dimana keduanya akan menentukan sikap dan niat ke arah penggunaan IT [3]. Penelitian yang menggambarkan tentang kepuasan pemakai akhir komputer (EUCS) sebagai pemakai akhir dengan suatu sistem informasi secara keseluruhan dan cenderung melakukan evaluasi berdasarkan pengalaman mereka terkait dengan sistem informasi itu [2]. Dalam penelitian ini peneliti juga akan menggunakan model EUCS Doll dan Torkzadeh [4] karena merupakan salah satu model yang paling terkenal dan sering diuji. Instrumen EUCS mencakup lima komponen: isi, ketelitian, format, kemudahan dalam penggunaan, dan ketepatan waktu. Menurut [1], *Theory of Reasoned Action* (TRA) merupakan model yang secara umum menjelaskan dan memprediksi tujuan berperilaku/*behavioral intentions*, pada berbagai setting. Model ini didasarkan bahwa manusia

membuat keputusan rasional didasarkan atas informasi yang tersedia pada mereka. Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh Persepsi Manfaat yang dirasakan (PU) dan Persepsi Mudah Penggunaannya (PEU) terhadap Sikap (ATU) dalam Penerimaan Teknologi Informasi (ATI) dan mengukur tingkat Kepuasan (EUCS) terhadap penerimaan TI.

Metodologi penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian penjelasan (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan di Industri Penyamakan Kulit Sentra Sukaregang Kabupaten Garut dengan subjek penelitian ialah. Didapat sampel 80 orang responden dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dianalisis menggunakan Analisis Regresi Berganda. Dalam menentukan sampel untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan Dalam metode *judgement sampling*. Metode yang digunakan *judgement sampling* merupakan salah satu dari *metode purposive sampling*. Metode *judgement sampling* yaitu suatu metode yang melibatkan pilihan-pilihan dari subyek yang memiliki tempat paling menguntungkan atau posisi terbaik yang menyediakan informasi yang dibutuhkan [10]. Pada dasarnya metode *judgement sampling* merupakan metode yang mempergunakan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu dalam pemilihan sampelnya. Pertimbangan terhadap sampel yang dipilih dalam penelitian ini para UKM di Sentra Sukaregang Kabupaten Garut yang menggunakan teknologi informasi. Penelitian ini merupakan *extended replications* yaitu akan menganalisis tentang Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kepuasan terhadap Penerimaan Teknologi Informasi pada UKM (Industri Penyamakan Kulit di Sentra Sukaregang Kabupaten Garut) dengan menggunakan Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan [3] dan Kepuasan Pemakaian Akhir Komputer (*End-User Computing Satisfaction* (EUCS) yang dikemukakan [4] dan model *Theory of Reasoned Action* [1]. Model penelitian tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 : Kerangka Pikir Pengembangan TAM, TRA dan EUCS

Variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini adalah variabel bebas, variabel terikat. Adapun variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

A. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Adalah variabel yang diduga secara bebas berpengaruh terhadap variabel dependen, yang meliputi :

- *Perceived Usefulness* (PU)
- *Perceived Easy of use* (PEU)
- *Attitude toward Using* (ATU).
- *End User Computing Satisfaction* (EUCS)

B. *Dependent Variable* (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, yaitu Penerimaan Teknologi Informasi (*Acceptance TI*)/ (ATI)

Penentuan skor untuk item-item pernyataan tersebut terhadap masalah yang diteliti menggunakan *scala likert*. Alternatif penilaian terdiri dari 5 pilihan dimana tingkat gradasi sangat positif sampai dengan sangat negatif, yaitu Sangat Setuju (skor 5), Setuju (skor 4), Ragu-ragu (skor 3) Tidak Setuju (2) Sangat Tidak Setuju (skor 1). Tabel 1 merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Variabel Terukur/Indikator/Manifes

Kelompok Variabel	Variabel	
<i>Perceived usefulness</i> (PU)	Penerimaan Teknologi (PT)	PT1. Kebijakan Manajemen PT2. Keuntungan yang diperoleh PT3. Dukungan keuangan PT4. Dukungan teknik PT5. Dukungan pelaksanaan training
	Kepuasan Pengguna/Use (KU)	KU1. Kemudahan mengoperasikan tugas sehari-hari KU2. Pelayanan cepat KU3. Tepat waktu KU4. Handal KU5. Informasi akurat KU6. Penerapan biaya KU7. Tingkat keamanan
<i>Perceived ease of use</i> (PEU)	Kehandalan Sistem (KHS)	KHS1. Mampu mendukung operasional KHS2. Informasi up to date KHS3. Kesalahan berkurang KHS4. Informasi yang berarti
	<i>User friendliness</i> (UF)	UF1. Mudah untuk dioperasikan UF2. Dukungan bantuan menu/icon
<i>End User Computing Satisfaction</i> (EUCS)	Content	CN1. Sistem menyediakan informasi yang dibutuhkan CN2. Isi sistem sudah sesuai yang dibutuhkan CN3. Sistem menyediakan laporan CN4. Sistem menyediakan informasi yang cukup
	Accuracy	AC1. Sistem akurat AC2. Puas dengan keakuratan sistem tersebut
	Format	FM1. Output sistem dapat menjelaskan format sistem FM2. Format sistem mudah dibersihkan?
	Ease of Use	EU1. Sistem user friendly EU2. Sistem easy to use
<i>Attitude Toward Using</i> (ATU)	Timeliness	TL1. Informasi yang dibutuhkan tepat waktu TL2. Informasi selalu diperbaharui
		SKP. Perilaku / sikap Individu Terhadap TI
<i>Acceptance TI</i>		KPS. Keputusan Menerima atau menolak TI

Dengan memperhatikan model penelitian, kerangka teoritis dan tahapan penelitian yang telah diformulasikan sebelumnya, maka hipotesis penelitiannya adalah:

- H₁ : Persepsi Manfaat Pengguna (PU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap (ATU)
H₂ : Persepsi Kemudahan Pengguna (PEU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap (ATU)
H₄ : Kepuasan (EUCS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerimaan Teknologi Informasi (ATI)
H₅ : Persepsi Manfaat Pengguna (PU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerimaan Teknologi Informasi (ATI) melalui Sikap Pengguna (ATU)
H₆ : Persepsi Kemudahan Pengguna (PEU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerimaan Teknologi Informasi (ATI) melalui Sikap Pengguna (ATU)

Hasil dan Perancangan

Analisis Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner yang berisi 32 item pertanyaan ini sudah digunakan oleh beberapa peneliti terdahulu, yang mana keabsahan dan kesahihannya telah terbukti memadai. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 60 responden yang terdiri dari 26 responden kelompok usaha penyamak dan 34 responden pengrajin. Hasil perhitungan analisis validitas yang diperoleh dari SPSS menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai korelasi di atas 0.3 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut telah valid untuk dijadikan alat ukur, hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran dan hasil perhitungan analisis reliabilitas yang diperoleh dari SPSS ver. 21 pada tabel 4.2, sebagai berikut. Pengujian validitas menggunakan teknik *one shot methods* yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dan didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Reliabilitas

No.	Item Pertanyaan	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item Total Correlation	Alpha If Item Deleted
1.	PT1	123.1000	402.4101	.4601	.9227
2.	PT2	123.1583	405.8151	.4416	.9229
3.	PT3	122.7500	404.3739	.4384	.9229
4.	PT4	122.8417	407.6470	.3745	.9235
5.	PT5	123.0083	401.7898	.5007	.9223
6.	KU1	123.0333	401.0745	.5409	.9220
7.	KU2	122.7917	400.9562	.5346	.9220
8.	KU3	122.7500	410.2227	.3473	.9237
9.	KU4	122.7500	404.7101	.4956	.9225
10.	KU5	122.9500	410.4681	.3505	.9237
11.	KU6	123.2250	398.4952	.5718	.9216
12.	KU7	123.0583	409.1142	.3586	.9237
13.	KHS1	123.0917	407.3277	.4377	.9216
14.	KHS2	123.0750	399.8683	.5839	.9216
15.	KHS3	123.3250	401.7170	.4677	.9227
16.	KHS4	123.0750	403.7506	.5298	.9222
17.	UF1	123.0667	399.1384	.5550	.9222
18.	UF2	123.2083	403.2251	.5167	.9222
19.	CN1	122.5167	410.8905	.3867	.9234
20.	CN2	122.1750	402.1792	.3661	.9241
21.	CN3	122.4417	413.8957	.3552	.9238
22.	CN4	123.0083	401.7898	.5007	.9223
23.	AC1	123.2917	408.9646	.3162	.9241
24.	AC2	121.7417	391.0167	.5515	.9218
25.	FM1	121.8083	12.8733	.5480	.9218
26.	FM2	122.4750	12.8733	.3507	.9237
27.	EU1	121.8583	02.8728	.5840	.9214
28.	EU2	121.8667	02.8728	.4827	.9225
29.	TL1	121.7750	397.3691	.4940	.4940
30.	TL2	123.1583	396.4369	.4852	.9226
31.	SKP	122.4417	393.0050	.5944	.9212
32.	KPS	122.4500	398.6529	.4630	.9228

Sumber :Data Diolah, 2018

RELIABILITY ANALYSIS – SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 60.0

N of Items = 32

Alpha = .9245

Hasil dari perhitungan analisis reliabilitas menunjukkan bahwa angka reliabilitas dalam kuesioner adalah sebesar 0.9245, angka reliabilitas ini sudah mendekati 1 sehingga variabel-variabel tersebut reliabel untuk dijadikan alat ukur.

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Berganda
(Pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi)

Variabel Dependen	Model	Unstandardized Coefficient (B)	T hitung	Sig.	Ket
<i>Attitude toward Using</i> (ATU).	Constanta	5,098	4,370	0,000	Sig
	PU	0,334	1,636	0,026	Sig
	PEU	0,153	2,234	0,067	Sig

Dari tabel di atas dapat disimpulkan, bahwa:

- Persepsi Manfaat (PU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap menggunakan (ATU), hal ini dapat dilihat pada nilai signifikansi yaitu $0,026 < 0,05$.
H1 : Persepsi Manfaat mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Menggunakan (ATU) sehingga dapat dikatakan bahwa **hipotesis (H1) terbukti**.
- Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEU) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Sikap Menggunakan (ATU), hal ini dapat dilihat pada nilai signifikansi yaitu $0,067 > 0,05$.
H2 : Persepsi Kemudahan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Sikap yang Menggunakan (ATU), sehingga dapat dikatakan bahwa **hipotesis (H2) tidak terbukti**.

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Sederhana
(Pengaruh variabel Kepuasan terhadap variabel Penerimaan Teknologi Informasi)

Model	Unstandardized T Sig. Coefficient (B)	T	Sig.
Constanta	6,033	4,370	0,000
Kepuasan	0,330	1,638	0,016

Berdasarkan tabel 4, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi ini memiliki t hitung sebesar 1,638 dengan $p = 0,016 < 0,05$ menunjukkan variabel kepuasan UKM berpengaruh signifikan terhadap variabel Penerimaan Teknologi Informasi, maka H5 diterima berarti bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian ini berarti semakin tinggi kepuasan untuk penerimaan dalam menggunakan Teknologi Informasi di UKM Sentra Sukaregang

Tabel 5 Pengaruh Kemudahan Penggunaannya (PEU) Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi (ATI) dengan Sikap (ATU) Pengguna sebagai Variabel Mediasi

Model	Unstandardized T Sig. Coefficient (B)	T	Sig.
Kemudahan terhadap Sikap Pengguna			
Constanta	8,433	4,370	0,000
Kemudahan	0,335	2,435	0,024
Kemudahan terhadap Penerimaan TI			
Constanta	6,361	2,233	0,000
Kemudahan	0,214	2,167	0,032
Kemudahan, Sikap terhadap Penerimaan TI			
Constanta	5,473	2,789	0,000
Kemudahan	0,112	1,017	0,025
Sikap	0,324	3,678	0,003

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 5, pada persamaan pertama pengaruh kemudahan terhadap Sikap Pengguna diperoleh *unstandardized coefficients* sebesar 0,335 dengan dengan signifikansi 0,024, pada persamaan kedua Kemudahan penggunaan terhadap Penerimaan TI (ATI) diperoleh *Unstandardized coefficients* sebesar 0,214 dengan dengan signifikansi 0,032 dan pada persamaan ketiga pengaruh Kemudahan, Sikap terhadap Penerimaan TI diperoleh *unstandardized coefficients* sebesar 0,112 dan 0,324 dengan dengan signifikansi masing-masing 0,025 dan 0,003 artinya variabel Sikap Pengguna memediasi secara sempurna Kemudahan terhadap Penerimaan TI (ATI).

Tabel 6 Pengaruh Manfaat yang dirasakan pengguna (PU) Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi (ATI) dengan Sikap (ATU) Pengguna sebagai Variabel Mediasi

Model	Unstandardized T Sig. Coefficient (B)	T	Sig.
Manfaat terhadap Sikap Pengguna			
Constanta	6,738	3,350	0,001
Manfaat	0,235	2,172	0,003
Manfaat terhadap Penerimaan TI			
Constanta	3,351	1,433	0,003
Manfaat	0,455	3,378	0,002
Manfaat, Sikap terhadap Penerimaan TI			
Constanta	5,467	2,569	0,000
Manfaat	0,203	1,964	0,034
Sikap	0,230	2,415	0,017

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 6, pada persamaan pertama pengaruh manfaat terhadap Sikap Pengguna diperoleh *unstandardized coefficients* sebesar 0,235 dengan dengan signifikansi 0,003, pada persamaan kedua Manfaat penggunaan terhadap Penerimaan TI (ATI) diperoleh *Unstandardized coefficients* sebesar 0,455 dengan dengan signifikansi 0,002 dan pada persamaan ketiga pengaruh Manfaat, Sikap terhadap Penerimaan TI diperoleh *unstandardized coefficients* sebesar 0,203 dan 0,230 dengan dengan signifikansi masing-masing 0,034 dan 0,017 artinya variabel Sikap Pengguna memediasi secara sempurna antara Manfaat terhadap Penerimaan TI (ATI).

Kesimpulan

1. Persepsi Manfaat yang Dirasakan (PU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Menggunakan TI (ATU) yang dibuktikan oleh nilai koefisien sebesar 0,334 dan nilai signifikansi yaitu 0,026. Hasil penelitian mendukung hipotesis (H2) yang menyatakan bahwa Persepsi Manfaat yang Dirasakan (PU) pengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Menggunakan TI (ATU).
2. Persepsi kemudahan penggunaan (PEU) pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Sikap Menggunakan TI (ATU) yang dibuktikan oleh nilai koefisien sebesar 0.153 dan nilai signifikansi 0,067. Hasil ini menolak hipotesis (H2) yang menyatakan bahwa Persepsi kemudahan penggunaan (PEU) pengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Menggunakan TI (ATU).
3. Kepuasan pemakai Akhir Komputer (EUCS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerimaan Teknologi Informasi. Semakin tinggi kepuasan para pelaku UKM dalam menggunakan Teknologi Informasi, maka semakin tinggi pula dalam penerimaan teknologinya
4. Variabel mediasi sikap penggunaan memediasi secara parsial antar persepsi kemudahan penggunaan/*perceived ease of use* (PEU) terhadap Penerimaan Teknologi Informasi (PTI), begitu pula mediasi sikap penggunaan memediasi secara parsial antar persepsi manfaat (PU) terhadap Penerimaan Teknologi Informasi (PTI).

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, terselenggaranya penelitian ini, khususnya. kepada Kementerian RISTEKDIKTI yang telah berkenan membiayai penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Ajzen, I., Fishbein, M., 1980. Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior,. *Prentice-Hall, Englewood Cliffs, NJ*.
- [2] Chin, W. W., & Lee, M. K. O., 2000. A proposed model and measurement instrument for the formation of IS satisfaction: the case of end-user computing satisfaction. *Icis, Brisbane, 553–563*.
- [3] Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R., 1989. User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science, 35(8), 982–1003*.
- [4] Doll, W. J., & Torkzadeh, G., 1988. The Measurement of End-User Computing Satisfaction. *MIS Quarterly, 12(2), 259*. <https://doi.org/10.2307/248851>
- [5] Hamidin, D., dkk, 2014, Perencanaan Sistem Informasi Menggunakan Framework SC2M-SME. *Prosiding SNTI Universitas Tarumanegara*.
- [6] Handayani., S., 2004. Pengaruh Komputer Mikro Terhadap Kinerja dan Kepuasan Kerja Auditor. *Jurnal Akuntansi & Auditing, 01/N0. 01*.
- [7] Lavenia, B. C., & Irawan, A., 2018. Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) Dan Electronic Word Of Mouth (EWOM) Terhadap Kepuasan Pelanggan (Survei Pada Pelanggan Go-Jek Di Kota Kediri), *60(3), 52–61*.
- [8] Rianto, Yan, dkk., 2007, Peta dan Strategi Adopsi Teknologi Informasi di UKM Manufaktur. *LIPI Press*.
- [9] Rosita., 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UKM (Studi Empiris Pada UKM di Kabupaten Karanganyar), *29, 1–14*.
- [10] Sekaran., 2006. Research Methods for Business : A Skill Building Approach. *PT.Jakarta : Elex Media Komputindo*.
- [11] Supriono., 2015. Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Persepsi Penggunaan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Minat Penggunaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika, 3, 54–68*